

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang menjadi fokus, yaitu *Entrepreneurial Intention*, *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Mindset*, dan *Entrepreneurial Culture*. Keempat variabel ini akan digunakan sebagai kerangka teoritis dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasan mengenai definisi masing-masing variabel yang digunakan:

2.1.1 Entrepreneurship

Richard Cantillon pertama kali memperkenalkan istilah "entrepreneur" pada tahun 1755 ketika dia sedang melakukan penelitian terkait Intelegensi Kewirausahaan yang dikutip dari (Margahana & Triyanto, 2019). Kewirausahaan berasal dari gabungan kata wira dan usaha dengan tambahan imbuhan ke-an. Wira diartikan sebagai ksatria, pahlawan, pejuang, atau seseorang yang berani. Sementara itu, usaha merujuk pada tindakan bekerja atau melakukan suatu kegiatan. Oleh karena itu, kewirausahaan, atau Entrepreneurship, dapat diartikan sebagai perilaku yang dinamis, berani mengambil risiko, kreatif, dan terus berkembang (Kusuma et al., 2021). Jadi, seorang entrepreneur merupakan individu yang memasuki dunia bisnis (dalam konteks bisnis apa pun) pada saat yang tepat untuk secara signifikan mengubah atau membentuk pusat pengendalian bisnis tersebut dikutip dari Rey., 1994 dalam jurnal (Mintardjo et al., 2020)

Menurut (Ananda et al., 2018), wirausaha memiliki makna sebagai kemampuan untuk menciptakan, mengoptimalkan, dan mengidentifikasi peluang guna mencapai tujuan awal yang diinginkan dengan efektif. Seorang wirausaha diharapkan memiliki dua tanggung jawab utama, yaitu memastikan pengendalian yang efektif atas aktivitas perusahaan dan memverifikasi bahwa sistem dan produksi perusahaan berjalan sesuai

dengan rencana awal dengan teliti. Menurut Sumual & Maramis., (2022), seorang wirausaha atau entrepreneur dapat didefinisikan sebagai individu yang memiliki sifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan hal-hal baru dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi peluang, berani mengambil risiko, dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dan mengelola sumber daya.

Entrepreneurship adalah karakter atau sifat individu yang menunjukkan dorongan untuk mengidentifikasi peluang dan bersedia menghadapi risiko guna mencapai kesuksesan melalui pendekatan kreatif dan inovatif. Ini juga melibatkan eksplorasi hal-hal yang baru dan berbeda serta berpotensi menghasilkan keuntungan (Isnaini, 2022). Menurut (Margahana H. , 2020), *entrepreneurship* adalah ekspresi dari inovasi dan kreativitas yang digunakan untuk mengejar peluang dengan tujuan menciptakan perubahan yang memberikan nilai positif, baik bagi individu yang berwirausaha maupun lingkungannya.

Dari pengertian tentang *entrepreneurship* atau kewirausahaan, dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurship* merupakan sifat seseorang yang kreatif dan inovatif, baik yang dimilikinya secara alami maupun yang dapat dikembangkan melalui pelatihan. Seorang wirausaha juga didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemauan, keahlian, dan kesiapan untuk memulai suatu usaha, serta siap menghadapi konsekuensi, baik itu berupa keuntungan maupun kerugian. Wirausaha dianggap sebagai individu yang luar biasa karena kemampuannya dalam mengidentifikasi peluang dan bersedia mengambil risiko.

2.1.2 Entrepreneurial Intention

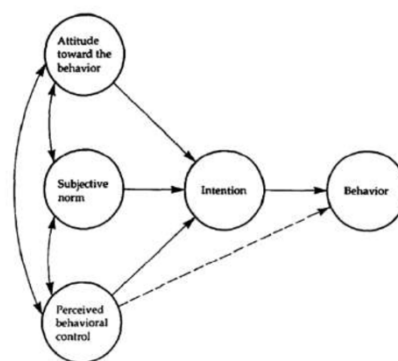
Dalam Teori Perilaku Terencana, intensi dijelaskan sebagai dorongan intrinsik seseorang, keinginan untuk berusaha, dan kesediaan untuk

mengeluarkan usaha yang akan tercermin dalam tindakan nyata mereka di ambil dari kutipan Ajzen dalam jurnal (Primandaru & Adriyani, 2019).

Menurut Teori Planned Behaviour (Ajzen, 1988), prediksi terbaik terhadap perilaku individu dapat ditemukan dalam niatnya, yang dipengaruhi oleh tiga aspek pertimbangan. Pertama, keyakinan tentang kemungkinan konsekuensi atau atribut lain dari perilaku tersebut, yang dikenal sebagai Sikap terhadap perilaku. Kedua, keyakinan tentang ekspektasi normatif dari orang lain, yang disebut sebagai Norma Subjektif. Dan ketiga, keyakinan tentang faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat kinerja perilaku, yang disebut sebagai Kontrol Perilaku yang Dirasakan. Integrasi ketiga pertimbangan ini membentuk niat berperilaku (Ajzen, 2006).

Pengaruh norma sosial terhadap perilaku individu melibatkan dampak dari lingkungan sosial, sementara niat individu terkait dengan sejauh mana seseorang bersedia berupaya, merencanakan, dan berkeinginan untuk bertindak (Ajzen, 1991, 2020). Dalam kerangka penelitian ini, Teori Planned Behaviour (TPB) digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang membentuk niat berwirausaha. Sebagai contoh, Entrepreneurial Intention (EI) cenderung berkembang berdasarkan sikap dan perilaku tertentu dari individu (Saoula, Shamim, Ahmad, & Abid, 2023).

Framework dari Theory Planned Behaviour dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Theory of Planned Behaviour

Sumber: Azjen, (1991)

Krueger berpendapat bahwa niat berwirausaha mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan elemen sentral yang sangat penting dalam pemahaman tentang proses pendirian usaha baru dalam jurnal (Cahyono, 2020). Menurut (Chhabra et al., 2020), niat kewirausahaan merujuk pada keadaan pikiran yang memandu seseorang untuk merancang konsep bisnis baru dan memutuskan untuk mengejar karir di ranah kewirausahaan. Dalam konteks wirausaha, intensi atau niat dipengaruhi oleh sikap positif individu terhadap perilaku berwirausaha serta dukungan yang mereka peroleh dari individu-individu berpengaruh dalam lingkungan mereka saat memilih untuk menjalankan perilaku berwirausaha di kutip dari Tjahjono & Wulandari dalam jurnal (Ranto, 2019). (Wijaya & Teddy., 2020), mengungkapkan niat wirausaha sebagai tekad untuk bekerja dengan tekun guna mengembangkan usaha, menerima segala risiko yang terkait dengan tindakan berwirausaha, siap untuk menjalani pendekatan dan metode yang inovatif, bersedia untuk menjalani gaya hidup hemat, dan memiliki motivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Inti dari beberapa paragraf tersebut adalah bahwa intensi atau niat berwirausaha adalah dorongan internal seseorang, keinginan untuk berwirausaha, dan kesiapan untuk mengambil tindakan yang tercermin dalam perilaku wirausaha. Niat berwirausaha sangat penting dalam pemahaman tentang proses pendirian usaha baru. Ini dipengaruhi oleh sikap positif individu terhadap perilaku berwirausaha dan dukungan yang mereka terima dari individu berpengaruh dalam lingkungan mereka. Niat berwirausaha mencakup komitmen, kemauan untuk bekerja keras, menerima risiko, inovasi, gaya hidup hemat, dan motivasi untuk belajar dan

berkembang. Inti dari semua ini adalah bahwa niat berwirausaha adalah faktor kunci dalam memahami keputusan seseorang untuk terlibat dalam wirausaha dan pendirian usaha baru.

2.1.3 Entrepreneurial Education

Berdasarkan berbagai literatur, banyak para pakar yang telah mengemukakan berbagai definisi tentang pendidikan wirausaha. Entrepreneurial Education adalah proses pendidikan yang mencakup pembimbingan dan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, perilaku, dan karakter yang terkait dengan kewirausahaan. Dalam konteks ini, pendidikan wirausaha berfokus pada pengembangan aspek-aspek yang terkait dengan kewirausahaan (Hussain & Dr. Norashidah, 2019). Berdasarkan kutipan Francisco Linan yang ada di dalam jurnal (Rahmadan et al., 2018), sebagai berikut:

“The whole set of education and training activities within the educational system or not-that try to develop in the participants the intention to perform entrepreneurial behaviors, or some of the elements that affect that intention, such as entrepreneurial knowledge, desirability of the entrepreneurial activity or its feasibility.”

Berdasarkan definisi ini, tujuan dari pendidikan kewirausahaan adalah untuk mengembangkan atau merangsang niat siswa untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan akan mendorong individu untuk bertindak secara kreatif dalam berbagai situasi, termasuk dalam beradaptasi, mengatasi tantangan, menghadapi ketidakpastian, dan mendukung perubahan (Kore & Prajogo, 2020).

Inti dari beberapa paragraf ini adalah bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, perilaku, dan karakter yang terkait dengan kewirausahaan. Tujuannya adalah untuk merangsang niat siswa untuk

menjadi seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga mendorong individu untuk bertindak kreatif dalam berbagai situasi, seperti beradaptasi, mengatasi tantangan, menghadapi ketidakpastian, dan mendukung perubahan. Ini merupakan gambaran penting tentang pendidikan kewirausahaan dan tujuannya.

2.1.4 Entrepreneurial Mindset

Mindset merupakan gabungan dua kata, yaitu "*mind*" dan "*set*". Kata "*mind*" berasal dari bahasa Inggris yang mengacu pada pikiran. Sedangkan kata "*set*" dalam konteks *mindset* mengindikasikan sebuah tindakan yang menggambarkan bagaimana seseorang secara psikologis siap dan disiapkan untuk mengidentifikasi serta merespons situasi tertentu dikutip oleh Cohen-Kdoshay dan Meiran dalam jurnal (Dewi, 2018). Entrepreneurial Mindset, atau pola pikir kewirausahaan, merujuk pada mentalitas seseorang yang gigih, tekun, dan mampu menghasilkan bisnis baru. Memiliki pola pikir kewirausahaan sangat krusial saat memulai bisnis baru. Memulai usaha baru memerlukan tiga elemen penting: pola pikir yang benar, pengetahuan yang memadai, dan keterampilan yang diperlukan (Lamading, 2022)

Terdapat 7 pola pikir kewirausahaan (Anggiani, 2018) yaitu sebagai berikut:

- A. Orientasi pada aksi
- B. Fokus pada eksekusi
- C. Berpikir simpel
- D. Senantiasa berkreasi
- E. Memiliki integritas dalam mengejar peluang bisnis
- F. Mengambil peluang yang terbaik, memiliki potensi dan menjanjikan
- G. Pandai bersosialisasi dan membangun jaringan

Entrepreneurial Mindset, atau pola pikir kewirausahaan, bertujuan untuk memupuk kualitas seperti ketekunan, kegigihan, dan tidak pantang menyerah untuk menyerah. Dengan prinsip-prinsip tersebut, masyarakat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tindakan merupakan inisiatif yang diambil oleh masyarakat untuk mengenali peluang dan menyesuaikannya dengan kondisi lingkungan saat itu, dengan harapan untuk meningkatkan penjualan melalui tindakan ini.

2.1.5 Entrepreneurial Culture

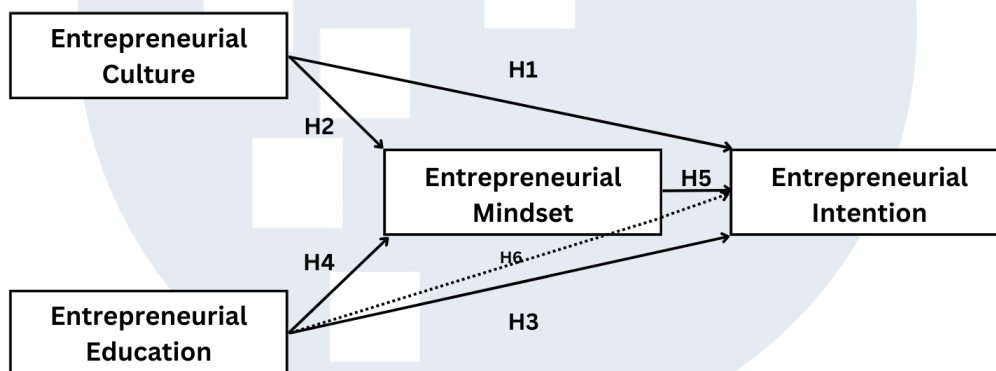
Konsep "budaya kewirausahaan" telah ada selama beberapa dekade, didefinisikan sebagai budaya organisasi yang mewujudkan dan mendukung karakteristik dan atribut kewirausahaan. Ini mencakup pengambilan risiko, inovasi, dan kreativitas; unsur-unsur yang biasanya ditemukan pada para wirausaha sebagai individu dikutip dari Wong dalam jurnal (Genoveva, 2019). Menurut Robbins yang dikutip dari jurnal (Kartika, 2017), budaya organisasi adalah suatu sistem pemaknaan yang dibentuk secara bersama-sama oleh anggota organisasi, yang pada saat yang sama juga menjadi faktor yang membedakan organisasi tersebut dari yang lainnya.

Kehadiran budaya dapat merangsang potensi kewirausahaan dan menghasilkan perbedaan yang signifikan antara satu wirausaha dan lainnya. Dukungan dari budaya memiliki kemampuan untuk meningkatkan potensi kewirausahaan, merangsang pemikiran kreatif, serta membentuk karakter seorang wirausaha dikutip oleh Mueller & Thomas dalam jurnal (Sarwoko & Nurfarida, 2021)

Inti dari beberapa paragraf ini adalah bahwa budaya kewirausahaan atau *entrepreneurial culture* adalah konsep lama yang mengacu pada budaya organisasi yang mencerminkan dan mendukung sifat dan atribut kewirausahaan seperti pengambilan risiko, inovasi, dan kreativitas. Budaya organisasi merupakan sistem pemaknaan yang dibentuk bersama oleh

anggota organisasi dan dapat membedakan satu organisasi dari yang lain. Kehadiran budaya ini dapat merangsang potensi kewirausahaan, membedakan wirausaha satu dengan yang lain, serta memiliki kemampuan untuk meningkatkan potensi kewirausahaan, merangsang pemikiran kreatif, dan membentuk karakter seorang wirausaha.

2.2 Model Penelitian



Gambar 2. 2 Model Penelitian

Sumber: Penulis, (2023)

Berdasarkan kerangka penelitian yang tergambar pada gambar 2.1, terdapat beberapa asumsi yang akan menjadi objek pengujian dalam penelitian ini, antara lain:

- 1) H1 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *Entrepreneurial Intention*
- 2) H2 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *Entrepreneurial Mindset*
- 3) H3 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*
- 4) H4 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Mindset*

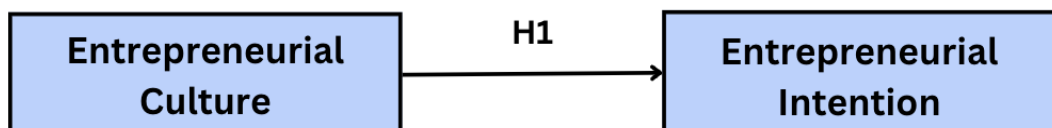
- 5) H5 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Mindset* terhadap *Entrepreneurial Intention*
- 6) H6 : Dampak *Entrepreneurial Education* pada *Entrepreneurial Intention* tergantung dari *Entrepreneurial Mindset*

2.3 Hipotesis

2.3.1 Pengaruh antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Genoveva, 2019), jurnal ini mencerminkan adanya dampak positif antara budaya kewirausahaan dan niat kewirausahaan. Dengan kata lain, semakin kuat budaya kewirausahaan dalam suatu lingkungan, semakin tinggi pula niat individu untuk terlibat dalam kewirausahaan di lingkungan tersebut. Dalam konteks jurnal ini, Budaya Kewirausahaan dijelaskan sebagai lingkungan atau suasana yang mendukung dan mendorong tindakan kewirausahaan. Aspek-aspek ini mencakup pendidikan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, dan latar belakang keluarga.

Hal ini juga disokong oleh temuan dalam jurnal utama yang digunakan oleh penulis, yang dihasilkan oleh (Mukhtar et al., 2021) bahwa tidak adanya pengaruh positif antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Oleh karena itu, penulis akan terus menguji keabsahan gagasan bahwa kultur kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap niat kewirausahaan dengan merumuskan hipotesis berikut ini:



Gambar 2. 3 Kerangka Mode Hipotesis 1

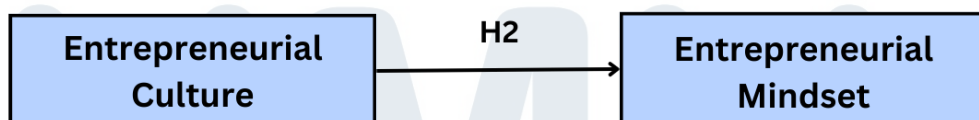
Sumber: Penulis, (2023)

H1 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *Entrepreneurial Intention*

2.3.2 Pengaruh antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *Entrepreneurial Mindset*

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *Entrepreneurial Mindset*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ndlovu et al., 2023) mengatakan bahwa dengan adanya kultur kewirausahaan yang sehat dapat merangsang pola pikir mahasiswa untuk memulai kewirausahaan.

Hal ini juga didukung dengan penelitian (Mukhtar et al, 2021) menyatakan bahwa budaya kewirausahaan di sebuah lembaga pendidikan secara aktif mendorong mahasiswa mereka untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan serta pola pikir kewirausahaan mereka. Mukhtar et al., (2021) telah membuktikan bahwa budaya kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan.



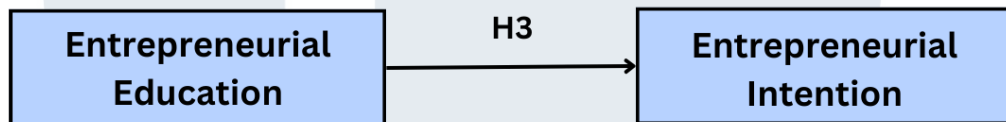
Gambar 2. 4 Kerangka Mode Hipotesis 2

Sumber: Penulis, (2023)

H2 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Culture* terhadap *entrepreneurial Mindset*

2.3.3 Pengaruh antara Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Intention

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Primandaru & Adriyani, 2019) menegaskan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh pada niat kewirausahaan mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Alamsyah et al., 2020) dikatakan dengan adanya usaha universitas untuk mendukung



pembentukan lingkungan bisnis yang merangsang keinginan para mahasiswa untuk berbisnis. Oleh sebab itu penulis akan terus menguji validitas gagasan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berdampak pada Niat Berwirausaha dengan merumuskan hipotesis-hipotesis berikut:

Gambar 2. 5 Kerangka Mode Hipotesis 3

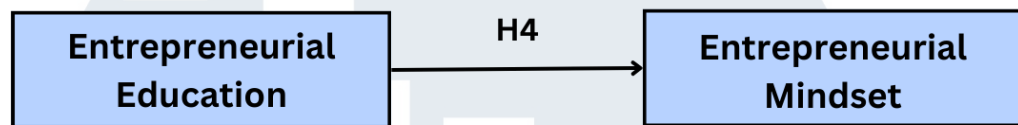
Sumber: Penulis, (2023)

H3 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

2.3.4 Pengaruh antara Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Mindset

Mengacu pada penelitian yang ditulis oleh (Handayati et al., 2020), mengkonfirmasi bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peran fundamental dalam menentukan pola pemikiran mahasiswa tentang kewirausahaan. Hasil penelitian ini memberikan dukungan bagi hubungan erat antara pendidikan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan, sebagaimana yang telah disorot oleh penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Solesvik et al, 2019). Maka dari itu penulis akan terus

menguji validitas gagasan bahwa *Entrepreneurial Education* berdampak pada *Entrepreneurial Mindset* dengan merumuskan hipotesis-hipotesis berikut:



Gambar 2. 6 Kerangka Mode Hipotesis 4

Sumber: Penulis, (2023)

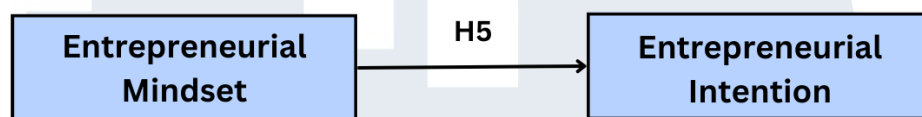
H4 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Education* terhadap *Entrepreneurial Mindset*

2.3.5 Pengaruh antara *Entrepreneurial Mindset* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Sejumlah penelitian awal telah menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat pola pikir kewirausahaan yang lebih tinggi lebih cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam memulai dan menjalankan bisnis baru (Hoyt et al., 2019). Berdasarkan penemuan (Bosman & Fernhaber, 2018), mengatakan *entrepreneurial mindset* mencakup kecenderungan individu dengan kombinasi pengambilan risiko, kebutuhan akan pencapaian, dan gairah untuk memulai bisnis baru serta mengembangkan, merencanakan, dan mengorganisir proyek untuk mencapai tujuan kewirausahaan.

Hal ini didukung juga dengan adanya penelitian dari (Jiatong, et al., 2021), penelitian ini meneliti hubungan dampak positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa dengan *mindset* yang mereka miliki. Dalam penelitian ini juga menemukan sebuah teori *contribution of social cognitive theory* yang berpendapat bahwa keterkaitan antara faktor kognitif seperti

pola pikir dan lingkungan secara positif berhubungan dengan niat berwirausaha mahasiswa dikutip dari Bandura., 1995 dalam jurnal (Jiatong, et al., 2021). Maka dari itu penulis akan terus menguji validitas gagasan bahwa *Entrepreneurial Mindset* berdampak pada *Entrepreneurial Intention* dengan merumuskan hipotesis-hipotesis berikut:



Gambar 2. 7 Kerangka Mode Hipotesis 5

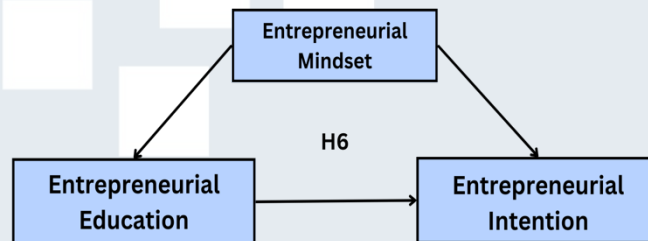
Sumber: Penulis, (2023)

H5 : Pengaruh positif antara *Entrepreneurial Mindset* terhadap *Entrepreneurial Intention*

2.3.6 Dampak *Entrepreneurial Education* pada *Entrepreneurial Intention* tergantung dari *Entrepreneurial Mindset*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Syaefudin et al., 2020) menunjukkan hubungan yang signifikan positif antara *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Intention* dan *Entrepreneurial Mindset* yang memainkan peran mediasi. Dalam penelitian ini *Entrepreneurial Education* berpengaruh secara efektif untuk meningkatkan *Entrepreneurial Mindset* dengan intensi mahasiswa untuk berwirausaha. (Syaefudin et al., 2020) juga mengatakan bahwa *Entrepreneurial Mindset* akan memperkuat budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Hal juga mendapat dukungan dari studi yang berasal dari jurnal utama penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar et al., (2021). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Malang menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, yang dimana *Entrepreneurial Mindset* berperan

penting dalam memediasi antara *Entrepreneurial Education* dan *Entrepreneurial Intention*. Oleh sebab itu penulis akan melanjutkan meneliti dampak *Entrepreneurial Education* pada *Entrepreneurial Intention* tergantung dari *Entrepreneurial Mindset* dengan rumus:



Gambar 2. 8 Kerangka Mode Hippotesis 6

Sumber: Penulis, (2023)

H6 : Dampak *Entrepreneurial Education* pada *Entrepreneurial Intention* tergantung dari *Entrepreneurial Mindset*

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Celah Penelitian
1.	Saparuddin Mukhtar, Ludi Wishnu Wardana, Agus Wibowo & Bagus Shandy Narmaditya	Taylor & Francis Group	Does entrepreneurship education and culture promote students' entrepreneurial	Dalam penelitian ini memiliki variabel yang sama namun terdapat perbedaan objek penelitian.

No.	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Celah Penelitian
	(2021)		intention? The mediating role of entrepreneurial mindset	Objek penelitian : niat berwirausaha mahasiswa di Indonesia
2.	Genoveva (2019)	ResearchGate	The Influence of Entrepreneurial Culture on Entrepreneurial Intention Among Business Students	Penelitian ini dapat berkontribusi pada pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha dan efektivitas pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Universitas Presiden.
3.	Noormalita Primandaru & Bianka Adriyani	Jurnal Bisnis dan Manajemen	PENGARUH ENTREPRENEURIAL EDUCATION, RISK TOLERANCE DAN SELF EFFICACY TERHADAP	Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh mata kuliah Kewirausahaan di perguruan tinggi di

No.	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Celah Penelitian
			ENTREPRENEURIAL INTENTION PADA MAHASISWA	Yogyakarta.
4.	Wang Jiatong, Majid Murad, Fu Bajun, Muhammad Shahid Tufail, Farhan Mirza dan Muhammad Rafiq (2021)	Frontiers in Psychology	Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy	Penelitian ini meneliti pengaruh positif dari Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Intention dan pengaruh positif Entrepreneurial Mindset terhadap Entrepreneurial Intention.
5.	Puji Handayati, Dwi Wulandari, Budi Eko Soetjipto, Agus Wibowo, Bagus Shandy Narmaditya (2020)	Heliyon	Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset?	Penelitian ini meneliti pengaruh positif terhadap Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Intention. Dengan populasi penelitian ini adalah pelajar SMK di Jawa Barat

No.	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Celah Penelitian
				dengan range umur 15–17
6.	Virza Utama Alamsyah, Serlie Erna Putri, Rexasalvador Yana, Agus Purwanto (2020)	JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)	Analisa Pengaruh Entrepreneurial Education Terhadap Entrepreneurial Intention Dengan Menggunakan Fintech Adoption Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Jurusan Bisnis-Manajemen	Penelitian ini menganalisis pengaruh positif Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Intention.
7.	Sbonelo Gift Ndlovu, Thobile Nokuthula Radebe, Njabulo Collin Xulu, dan Victor H Mlambo (2023)	International Journal of Social Science Research and Review	Entrepreneurial Mindset as a Facilitator and Barrier to Entrepreneurship Development: The Mediating Role of Entrepreneurial Culture	penelitian ini menguji pengaruh positif Entrepreneurial Culture terhadap Entrepreneurial Mindset.
8.	Marina Z. Solesvik, Paul Westhead, and	Emerald	Cultural Factors and Entrepreneurial Mindset: The Role	Penelitian ini meneliti pengaruh positif antar

No.	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Celah Penelitian
	Harry Matlay (2019)		of Entrepreneurship Education	Entrepreneurial Mindset terhadap Entrepreneurial Education
9.	Junhua Sun, Jingyi Shi and Junfeng Zhang (2023)	Frontiers	From entrepreneurship education to entrepreneurial intention: Mindset, motivation, and prior exposure	Penelitian ini meneliti pengaruh positif Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Mindset.
10.	Jeffrey M. Pollack, Crystal L. Hoyt, Rachel Forsyth, Fanice Thomas (2019)	Researchgate	A Growth Mindset Intervention: Enhancing Students' Entrepreneurial Self-Efficacy and Career Development	Penelitian ini meneliti hubungan positif antara Entrepreneurial Mindset dengan Entrepreneurial Intention.
11.	Thusy Tiara Saraswati, Aniek Indrawati, Ludi Wishnu Wardana	Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis	Do Entrepreneurial Mindset and Perceived Behavioural Control Matter Entrepreneurial	Penelitian ini meneliti pengaruh dan dampak dari Entrepreneurial Mindset terhadap Entrepreneurial

No.	Nama Peneliti	Publikasi	Judul Penelitian	Celah Penelitian
			Intention?	Intention
12.	Lisa Bosman, and Stephanie Fernhaber	Education Sciences	Applying Authentic Learning through Cultivation of the Entrepreneurial Mindset in the Engineering Classroom	Penelitian ini meneliti apakah Entrepreneurial Mindset berdampak pada mahasiswa untuk mengambil sebuah keputusan untuk berbisnis
13.	Mohamad Syaefudin, Agus Wibowo, Neli Purwani (2020)	Researchgate	Does Entrepreneurial Culture Influence Students' Entrepreneurial Intention?	Penelitian ini hanya meneliti pengaruh positif Entrepreneurial Culture terhadap Entrepreneurial Intention yang dimediasi oleh Entrepreneurial Mindset

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A